

LAPORAN AKHIR



**REKAYASA REPOSITORI BERBASIS SEMANTIC WEB UNTUK PENYEDIAAN
LAYANAN KATALOG INFORMASI OBJEK BUDAYA**

TIM PENGUSUL

**Budi Susanto, S.Kom., MT.
Umi Probeykti, S.Kom., MLIS.
Gloria Virginia, S.Kom., MAI., Ph.D.**

Informatika

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

November 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian	:	REKAYASA REPOSITORI BERBASIS SEMANTIC WEB UNTUK PENYEDIAAN LAYANAN KATALOG INFORMASI OBJEK BUDAYA	
Kode Rumpun Ilmu	:	123 Ilmu Komputer	
Ketua Peneliti	:		
a. Nama Lengkap	:	Budi Susanto, S.Kom., MT.	
b. Program Studi	:	2232	
c. Nomor HP	:	085643864489	
d. Alamat surel (email)	:	budsus@ti.ukdw.ac.id	
Anggota Peneliti	:		
Nama Lengkap	:	Umi Proboyekti, S.Kom., MLIS.	
Nama Lengkap	:	Gloria Virginia, S.Kom.,MAI., Ph.D.	
Anggota Mahasiswa	:		
Nama Lengkap	:	Maria Theresa Rahardjo	
NIM	:	71150007	
Nama Lengkap	:	Yosafat Randy Nugrahatama J.	
NIM	:	71150018	
Nama Lengkap	:	Ni Luh Muryanti	
NIM	:	71150038	
Nama Lengkap	:	Joshua Harefa	
NIM	:	71150047	
Nama Lengkap	:	Thalia Maria Camilo	
NIM	:	71150051	
Nama Lengkap	:	Mariaty Octavia Antarani	
NIM	:	71150055	
Nama Lengkap	:	Oktriana Sidik	
NIM	:	71150062	
Nama Lengkap	:	Joao Pires Da Cruz X	
NIM	:	71150076	
Nama Lengkap	:	Kevin Kent	
NIM	:	71150084	
Nama Lengkap	:	Reiner Sandrico Anglia	
NIM	:	71150113	
Nama Lengkap	:	Silvanus Satno Nugraha	
NIM	:	71150112	
Biaya Penelitian	:		
	:	Diusulkan ke LPPM	Rp 19.995.000
	:	Diusulkan ke Fakultas/Prodi	Rp 0
	:	Diusulkan institusi lain	Rp 0
	:	Dana Pribadi	Rp 0

Yogyakarta, 4 November 2019

Mengetahui,
Dekan,



Restyandito, S.Kom., MSIS., Ph.D.
NIK: 004E289

Ketua Peneliti,

Budi Susanto, S.Kom., MT.
NIK: 984E249

Menyetujui,
Ketua LPPM,



Dr. - Ing., Wiyatiningsih, ST., MT.
NIK: 964E238



DAFTAR ISI

<i>DAFTAR ISI</i>	<i>iv</i>
<i>Daftar Gambar</i>	<i>v</i>
<i>Daftar Tabel</i>	<i>vi</i>
<i>RINGKASAN</i>	<i>1</i>
<i>BAB 1. PENDAHULUAN</i>	<i>2</i>
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2. Rumusan Masalah	2
<i>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</i>	<i>4</i>
<i>BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN</i>	<i>7</i>
3.1. Roadmap Penelitian	7
3.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<i>BAB 4. METODE PENELITIAN</i>	<i>10</i>
<i>BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI</i>	<i>15</i>
5.1. Model Ontologi Objek Budaya Indonesia.....	15
5.1.1. Alat Musik Tradisional.....	17
5.1.2. Candi.....	21
5.1.3. Film dan Musik.....	21
5.1.4. Pelaku Seni.....	23
5.1.5. Kerajinan Tradisional.....	27
5.1.6. Keris.....	29
5.1.7. Makanan Tradisional.....	29
5.1.8. Pakaian Adat.....	32
5.1.9. Permainan Tradisional	34
5.1.10. Sastra Indonesia.....	35
5.1.11. Seni Pertunjukan	37
5.2. Pengembangan Aplikasi Portal Tiap Objek Budaya Indonesia.....	40
5.2.1. Alat Musik Tradisional.....	41
5.2.2. Candi.....	41
5.2.3. Kerajinan Tradisional.....	42
5.2.4. Makanan Tradisional	42
5.2.5. Permainan Tradisional	43
5.2.6. Sastra Indonesia	43
5.2.7. Seni Pertunjukan	44
5.2.8. Keris Indonesia	44
5.2.9. Lagu dan Film Indonesia.....	44
5.2.10. Tokoh Seni Indonesia	46
5.3. Luaran	46
<i>BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA</i>	<i>49</i>
<i>BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN</i>	<i>50</i>
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	<i>51</i>
<i>LAMPIRAN-LAMPIRAN</i>	<i>55</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Roadmap Penelitian Rekayasa Repositori Katalog Informasi Objek Budaya Indonesia.....	8
Gambar 2. Rangkaian Kegiatan Penelitian 2013 - 2018.....	11
Gambar 3. Tahapan Penelitian Tahun 2018.....	12
Gambar 4. Tahapan Penelitian Tahun 2019 (yang sedang dikerjakan).....	13
Gambar 5. Tahapan Penelitian Tahun 2020 (tahun terakhir).....	14
Gambar 6. Model modular ontologi-ontologi objek budaya Indonesia.....	16
Gambar 7. Contoh tampilan GraphDB sebagai SPARQL End Point untuk Alunalun.info.....	17
Gambar 8. Model Graf untuk Ontologi Alat Musik Tradisional.....	20
Gambar 9. Model graf untuk ontologi Candi.....	25
Gambar 10. Model graf ontologi objek Pelaku Seni.....	26
Gambar 11. Model Graf untuk Ontologi Kerajinan Tradisional.....	29
Gambar 12. Model graf dari Objek Keris berdasar OWLViz.....	31
Gambar 13. Model graf untuk ontologi Makanan dan Minuman.....	32
Gambar 14. Model graf untuk ontologi objek Pakaian Adat.....	34
Gambar 15. Model graf ontologi objek permainan tradisional.....	35
Gambar 16. Model graf ontologi sastra.....	37
Gambar 17. Model graf untuk ontologi Seni Pertunjukan.....	40
Gambar 18. Halaman aplikasi untuk objek alat musik tradisional.....	41
Gambar 19. Halaman home aplikasi untuk objek Candi.....	41
Gambar 20. Halaman Home aplikasi untuk objek kerajinan.....	42
Gambar 21. Halaman Home Aplikasi untuk objek Makanan Tradisional.....	42
Gambar 22. Halaman home aplikasi untuk objek Permainan Tradisional.....	43
Gambar 23. Halaman home aplikasi untuk objek Sastra Indonesia.....	43
Gambar 24. Halaman home aplikasi untuk seni pertunjukan.....	44
Gambar 25. Halaman home aplikasi Portal Keris Indonesia.....	44
Gambar 26. Halaman home aplikasi Portal Lagu dan Film Indonesia.....	45
Gambar 27. Halaman Home aplikasi Portal Tokoh Seni Indonesia.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembagian Tugas Penelitian Tahun ke-2	12
Tabel 2. Daftar Ontology IRI untuk objek Budaya	15
Tabel 3. Daftar Matrik Ontologi Objek Budaya Indonesia.....	16
Tabel 4. Model Dasar Ontologi Candi	21
Tabel 5. Daftar Artikel dan Status Publikasi	46
Tabel 6. Daftar Hak Cipta dan Statusnya	47



RINGKASAN

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga dan mewarisi kekayaan budaya Indonesia adalah dengan memperkenalkannya secara luas melalui media daring. Beberapa layanan publikasi budaya termasuk repositorinya telah tersedia, namun masih fokus pada penyediaan informasi yang belum memiliki kekayaan metadata dan bahkan relasi antar objek budaya. Dengan melihat pentingnya metadata dan deskripsi logis dari setiap relasi yang ada antar setiap objeknya, maka perlu dilakukan pengkajian dan perekayasa terhadap objek budaya Indonesia agar dapat disajikan secara lebih komprehensif. Untuk itulah penelitian ini dilakukan untuk dapat menghasilkan rekayasa model ontologi terhadap objek-objek budaya Indonesia. Dengan dasar model ontologi yang terbentuk, selanjutnya penelitian ini akan menerapkan kerangka baku dari *World Wide Web Consortium* (W3C) yaitu *Semantic Web*. Dengan kerangka baku tersebut dapat dibangun sebuah layanan katalog repositori objek budaya Indonesia yang mendukung *open data* dan *open knowledge*. Untuk mewujudkan hal tersebut, penelitian ini akan merekayasa model ontologi objek-objek budaya dari beberapa kajian literatur berbasis pada notasi *Description Logic* agar dapat diterapkan dengan *Ontology Web Language* (OWL). Pada tahun ke-2 ini sebuah produk aplikasi repositori berbasis *Semantic Web* dan *Linked Open Data* yang setara dengan TKT Level 5, juga akan dibangun yang mampu mengelola keberagaman metadata informasi objek budaya dan kemungkinan keterkaitan dengan sumber informasi lain secara daring. Beberapa luaran yang telah dicapai dari penelitian ini antara lain 4 Hak Cipta Produk Perangkat Lunak yang menyediakan layanan katalog objek budaya Candi, Keris, Permainan, dan Alat Musik. Selain itu juga telah masuk proses penerbitan untuk satu artikel di Book Chapter on Special Issue for the International Association of Engineers Conferences 2019, serta 7 draft artikel yang siap di review dan dipublikasikan.

Kata kunci: semantic web, objek budaya Indonesia, repositori

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekayaan budaya yang dimiliki dan dihidupi oleh lebih dari 1.300 suku bangsa (Badan Pusat Statistik, 2011, p. 5) di Indonesia sangat perlu untuk dipelihara dan dilestarikan sebagai suatu warisan budaya. Pada tahun 2015 terdapat sejumlah 6.238 warisan budaya tak benda dan 979 cagar budaya yang tersebar di 34 provinsi Indonesia (Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, 2016, pp. 9-10). Untuk menjaga warisan budaya, pada tahun 2017 Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengakui 150 warisan budaya tak benda (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) baru berdasar 416 usulan dari berbagai daerah di Indonesia (Juniman, 2017). Dengan demikian sampai sampai tahun 2017 telah terdapat 594 Warisan Budaya tak benda yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KWRIU, n.d.).

Dengan begitu besarnya kekayaan warisan budaya Indonesia, Tanudirjo (Tanudirjo, 2003) menegaskan bahwa semua pihak harus berperan aktif dalam memeliharanya sehingga semua pihak memperoleh manfaat dari warisan budaya tersebut. Tanudirjo menyebutnya sebagai “*Warisan Budaya Untuk Semua*” adalah juga “*Semua Untuk Warisan Budaya*”. Salah satu bentuk upaya untuk memperkenalkan kekayaan warisan budaya Indonesia adalah mempublikasikan informasi budaya Indonesia secara daring menggunakan infrastruktur web di Internet. Upaya ini pernah dilakukan dalam bentuk gerakan Sejuta Data Budaya (SDB) yang dipublikasikan melalui situs budaya-indonesia.org (Pendataan Budaya Melindungi Kekayaan Intelektual Bangsa Indonesia, 2018). Upaya serupa juga dilakukan oleh Perpustakaan Nasional dengan program Digital Batavia Online¹. Setidaknya dari kedua layanan tersebut, salah satu hal yang masih belum tersedia dan dapat dikembangkan adalah keterkaitan antara satu objek budaya dengan objek budaya lainnya. Informasi keterkaitan ini dinilai penting karena suatu objek budaya tidak terlepas dari lingkungan yang juga membentuk budaya lain.

1.2. Rumusan Masalah

Pada penelitian tahun ke-2 dari 3 tahun yang direncanakan ini akan melaksanakan pembenahan terhadap prototipe yang telah dikembangkan pada tahun ke-1 sekaligus untuk mengujinya pada beberapa contoh data yang tersedia dari beberapa mitra penelitian yang telah

¹ <http://bataviadigital.perpusnas.go.id/home/>

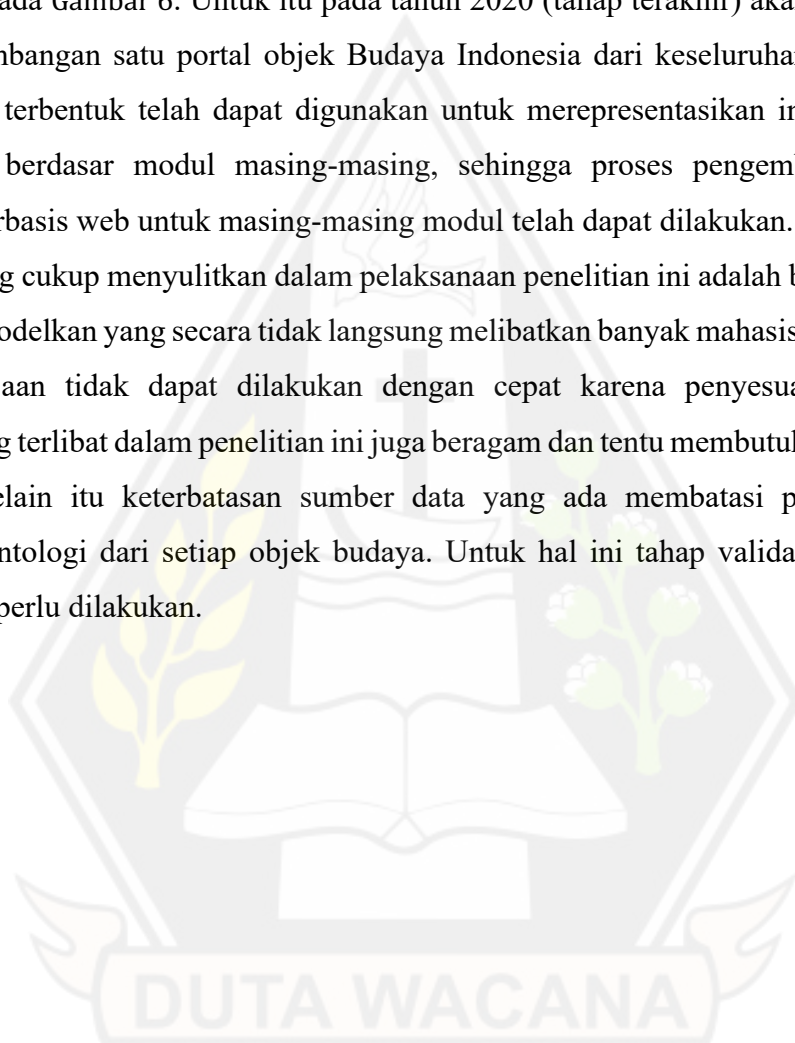
disepakati. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat melihat tingkat *feasibility* dari sistem repositori yang dikembangkan.



BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan model ontologi untuk objek-objek budaya Indonesia telah diselesaikan pada tahap untuk masing-masing modul ontologinya. Namun demikian sampai tahap saat ini, masih belum terdefiniskan secara kuat hubungan antar modul seperti halnya yang direncanakan pada Gambar 6. Untuk itu pada tahun 2020 (tahap terakhir) akan ditindaklanjuti dengan pengembangan satu portal objek Budaya Indonesia dari keseluruhan model. Model ontology yang terbentuk telah dapat digunakan untuk merepresentasikan instansiasi objek-objek budaya berdasar modul masing-masing, sehingga proses pengembangan aplikasi representasi berbasis web untuk masing-masing modul telah dapat dilakukan.

Hal yang cukup menyulitkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah banyaknya objek yang harus dimodelkan yang secara tidak langsung melibatkan banyak mahasiswa di dalamnya. Proses pengerjaan tidak dapat dilakukan dengan cepat karena penyesuaian dari setiap mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini juga beragam dan tentu membutuhkan waktu yang lebih lama. Selain itu keterbatasan sumber data yang ada membatasi perspektif dalam memodelkan ontologi dari setiap objek budaya. Untuk hal ini tahap validasi dengan pihak terkahir masih perlu dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Akerkar, R. (2012). *Ontology: Fundamentals and Language*. In *Applied Semantic Web Technologies* (pp. 21-64). Boca Raton, FL: CRC Press Taylor & Francis Group, LLC.
- Ariyani, N. F., & Yuhana, U. L. (2015). Generating cultural heritage metadata as linked open data. *International Conference on Information Technology Systems and Innovation (ICITSI)*, (pp. 1-6). Bandung.
- Badan Pusat Statistik. (2011). *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa sehari-hari Penduduk Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Tanudirjo, D. A. (2003). *Warisan Budaya Untuk Semua: Arah Kebijakan Pengelola Warisan Budaya Indonesia Di Masa Mendatang*. Retrieved 10 2, 2018, from <http://arkeologi.fib.ugm.ac.id/old/download/1211776349daud-kongres%20kebud.pdf>
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Statistik Kebudayaan 2016*. Retrieved 10 2, 2018, from http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_5808B5CD-F78A-4A7C-A886-3DB9D1CF688B_.pdf
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017, Oktober). *Daftar Warisan Budaya Takbenda Indonesia Tahun 2017*. Retrieved Oktober 2, 2018, from <http://kemdikbud.go.id/main/files/download/6ee499fb7955e5b>
- Juniman, P. T. (2017, September 27). *Indonesia Tetapkan 150 Warisan Budaya TakBenda*. (CNN Indonesia) Retrieved Oktober 2, 2018, from <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20170927152207-241-244383/indonesia-tetapkan-150-warisan-budaya-takbenda>
- KWRIU. (n.d.). *Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Indonesia*. (Kantor Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO (KWRIU)) Retrieved Oktober 2, 2018, from <http://kwriu.kemdikbud.go.id/info-budaya-indonesia/warisan-budaya-tak-benda-indonesia/>
- Pendataan Budaya Melindungi Kekayaan Intelektual Bangsa Indonesia*. (2018, April 26). (Infobudaya.net) Retrieved Oktober 2, 2018, from <http://www.infobudaya.net/2018/04/pendataan-budaya-melindungi-kekayaan-intelektual-bangsa-indonesia/>
- Semantic Web standards*. (n.d.). (Semanticweb.org) Retrieved Oktober 3, 2018, from http://semanticweb.org/wiki/Semantic_Web_standards.html
- KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI. (2017). *RENCANA INDUK RISET NASIONAL TAHUN 2017-2045 Edisi 28 Februari 2017*. Retrieved Oktober 3, 2018, from http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/unduh_berkas/RENCANA%20INDUK%20RISET%20NASIONAL%20TAHUN%202017-2045%20%20-%20Edisi%2028%20Pebruari%202017.pdf

- Westrum, A.-L. (2011 йил April). The key to the future of the library catalog is openness. *Info Today*, pp. 11-14.
- Open Knowledge Foundation. (2012, November 14). *Open Data Handbook Documentation, Release 1.0.0*. Retrieved October 26, 2014, from Open Knowledge: <http://opendatahandbook.org/pdf/OpenDataHandbook.pdf>
- Bennett, D., & Harvey, A. (2009, September 8). *Publishing Open Government Data*. Retrieved October 26, 2014, from World Wide Web Consortium: <http://www.w3.org/TR/gov-data/>
- Hyvönen, E. (2012). *Publishing and Using Cultural Heritage Linked Data on the Semantic Web*. Morgan & Claypool.
- Oldman, D., & CRM Labs. (2014, July). *The CIDOC Conceptual Reference Model (CIDOC-CRM): PRIMER*. Retrieved Januari 15, 2018, from http://www.cidoc-crm.org/sites/default/files/CRMPrimer_v1.1_1.pdf
- Ariyani, N. F., & Yuhana, U. L. (2015). Generating cultural heritage metadata as linked open data. *International Conference on Information Technology Systems and Innovation (ICITSI)*, (pp. 1-6). Bandung.
- Brickley, D., & Guha, R. (Eds.). (2014, Februari 25). *RDF Schema 1.1*. Retrieved from World Wide Web Consortium: <https://www.w3.org/TR/rdf-schema/>
- W3C. (2012, Desember 11). *Web Ontology Language (OWL)*. Retrieved from World Wide Web Consortium: <https://www.w3.org/OWL/>
- URI Planning Interest Group, W3C/IETF. (2001, September 21). *URIs, URLs, and URNs: Clarifications and Recommendations 1.0*. Retrieved from World Wide Web Consortium: <https://www.w3.org/TR/uri-clarification/>
- Bray, T., Hollander, D., Layman, A., Tobin, R., & Thompson, H. (Eds.). (2009, Desember 8). *Namespaces in XML 1.0 (Third Edition)*. Retrieved from World Wide Web Consortium: <https://www.w3.org/TR/xml-names/>
- Sugumaran, V., & Gulla, J. A. (2012). Applied Semantic Web Technologies: Overview and Future Directions. In *Applied Semantic Web Technologies* (pp. 3-17). Boca Raton, FL : CRC Press, Taylor & Francis Group, LLC.
- Breitman, K. K., & Casanova, M. A. (2007). *Semantic Web: Concepts, Semantic Web: Concepts*. London: Springer Verlag.
- Akerkar, R. (2012). Ontology: Fundamentals and Language. In *Applied Semantic Web Technologies* (pp. 21-64). Boca Raton, FL: CRC Press Taylor & Francis Group, LLC.
- Gómez-Pérez, A., Fernández-López, M., & Corcho, O. (2004). *Ontological Engineering: with examples from the areas of Knowledge Management, e-Commerce and the Semantic Web*. London: Springer-Verlag .

- Grimm, S., Abecker, A., Voilker, J., & Studer, R. (2011). Ontologies and the Semantic Web. In J. Domingue, D. Fensel, & J. Hendler (Eds.), *Handbook of Semantic Web Technologies* (pp. 509-579). Berlin: Springer-Verlag.
- Hyvonen, E. (2009). Semantic Portals for Cultural Heritage. In S. Staab, & R. Studer (Eds.), *Handbook on Ontologies* (2nd ed., pp. 757-778). Berlin: Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Gilchrist, A., Bawden, D., & Aitchison, J. (2005). *Thesaurus construction and use: a practical manual*. London: Aslib IMI, The Association for Information Management.
- Baeza-Yates, R., & Ribeiro-Neto, B. (2011). *Modern Information Retrieval*. Addison Wesley.
- Rahayu, T. K., Sediyo, E., & Nurhayati, O. D. (2017, Juli). Semantic Search based on Ontology with Case Study: Indonesian Batik. *International Journal of Computer Applications*, 170(7), 20-23.
- Wardani, D. W., Yustianti, S. H., Salamah, U., & Astirin, O. P. (2014). An Ontology of Indonesian Ethnomedicine. *2014 International Conference on Information, Communication Technology and System*. Surabaya.
- Fernández-López, M., Gómez-Pérez, A., & Juristo, N. (1997). METHONTOLOGY: from Ontological Art Towards Ontological Engineering. *Proceedings of the Ontological Engineering AAAI-97 Spring Symposium Series*. Stanford University, EEUU.
- Troyer, O., Casteleyn, S., & Plessers, P. (2008). WSDM: Web Semantic Design Method. In G. Rossi, O. Pastor, D. Schwabe, & L. Olsina, *Web Engineering: Modelling and Implementing Web Applications, Human-Computer Interaction Series* (Vol. 12). London: Springer-Verlag London Limited.
- Gomez-Perez, A. (1996). A framework to verify knowledge sharing technology. *Expert Systems with Applications*, 11(4), 519-529.
- Gómez-Pérez, A., Juristo, N., & Pazos, J. (1995). Evaluation and Assessment of the Knowledge Sharing Technology. In *Towards Very Large Knowledge Bases: Knowledge Building & Knowledge Sharing* (pp. 289--296). Holanda: IOS Press.
- Moertjito, Yunus, A., Hp, S., & Suratmin. (1990). *Bentuk-Bentuk Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya.
- Utama, T. (2014). *Ensiklopedia alat musik tradisional*. Bandung: CV Angkasa.
- M, O. T. (2008). *Ensiklopedia Alat Musik Tradisional*. Surabaya: SIC.
- Miksic, J. (2002). *INDONESIAN Heritage: Sejarah Awal*. Jakarta: Buku Antar Bangsa untuk Grolier International.
- World Heritage Sites and Living Culture of Indonesia*. (2012). Jakarta: Ministry Education and Culture Republic of Indonesia.

- Pranajaya, A., Haryanti, W. T., & Isyanti, D. (2010). POSTER FILM INDONESIA - Masa Sesudah Kemerdekaan. In A. Pranajaya, W. T. Haryanti, & D. Isyanti, *POSTER FILM INDONESIA - Masa Sesudah Kemerdekaan* (p. 76). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Pranajaya, A., Haryanti, W. T., & Isyanti, D. (2011). POSTER FILM INDONESIA - Masa 1980-1990. In A. Pranajaya, W. T. Haryanti, & D. Isyanti, *POSTER FILM INDONESIA - Masa 1980-1990* (p. 74). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Khaira, T. (2009). Kumpulan Lagu Daerah Nusantara Terlengkap! In T. Khaira, *Kumpulan Lagu Daerah Nusantara Terlengkap!* (p. 140). Mizan.
- Soemantri, H., Saputra, K. H., Affendi, Y., & Wibowo, W. P. (2002). *Seni Rupa*. Jakarta: Indonesian Heritage.
- Proyek Pengembangan Media Kebudayaan (Indonesia). (1993). *Album Kerajinan Tradisional (Bengkulu, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Wisetrotomo, S. (1995). *Album Gerabah Tradisional Kasongan Yogyakarta*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Mertha, I. N. (1991). *Pengrajin Tradisional di Daerah Bali*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Harsrinuksmo, B. (2004). *Ensiklopedi Keris*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Yayasan Harapan Kita. (1998). *Busana Tradisional*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita.
- Hamzuri, & Siregar, T. R. (1999). *Untaian Manik-manik Nusantara*. Jakarta: Direktorat Permuseuman.
- Husni, M., & Siregar, T. R. (2000). *Perhiasan Tradisional Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Direktorat Jenderal Kebudayaan. (1992). *Album Pakaian Tradisional Yogyakarta*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- M., S. T. (1980). *Tutup Kepala Tradisional Jawa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Hamzuri, & Siregar, T. R. (1998). *Permainan Tradisional Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Masruchin, U. N. (2017). *Majas, Pantun dan Puisi*. Yogyakarta: Huta Publisher.